LAMPIRAN

Lampiran 1 . Review jurnal

REVIEW JURNAL

No	Penulisan dan Tahun	Metode penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
1	Irpan Ali Rahman*, Aldi Fajar Nugraha, Rudi Kurniawan 2024	Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan desain pre-post test	Sampel penelitian ini adalah 30 pasien GJK yang dirawat di rumah sakit. Pasien diposisikan dalam posisi semi-Fowler selama 30 menit, dan kemudian diukur perubahan pola	Hasil penelitian menunjukkan bahwa posisi semi-Fowler dapat meningkatkan efektivitas pernafasan pada pasien GJK. Perubahan pola pernafasan yang signifikan terjadi pada 80% pasien	Posisi semi-Fowler dapat menjadi salah satu intervensi yang efektif untuk meningkatkan efektivitas pernafasan pada pasien GJK. Oleh karena itu, perawat harus mempertimbangkan posisi semi-Fowler sebagai salah satu pilihan intervensi untuk pasien GJK dengan pola

			pernafasan mereka		pernafasan tidak efektif.
2	Rosana Aprilia, Hanura Aprilia, Solikin ,Sukarla	Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan desain pre-post test.	Sampel penelitian ini adalah 30 pasien gagal jantung yang dirawat di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin. Pasien dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian posisi semi Fowler dan posisi Fowler dapat meningkatkan saturasi oksigen pada pasien gagal jantung. Kelompok yang diberikan posisi semi Fowler memiliki peningkatan saturasi	Pemberian posisi semi Fowler dan posisi Fowler dapat meningkatkan saturasi oksigen pada pasien gagal jantung. Perawat harus mempertimbangkan pemberian posisi semi Fowler dan posisi Fowler sebagai salah satu intervensi untuk meningkatkan saturasi oksigen pada pasien gagal jantung.

			yang diberikan posisi semi Fowler dan kelompok yang diberikan posisi Fowler.	oksigen yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok yang diberikan posisi Fowler	

Jurnal Keperawatan
Volume 16 Nomor 1, Maret 2024
e-ISSN 2549-8118; p-ISSN 2085-1049
http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan

PENERAPAN POSISI SEMI FOWLER PADA POLA PERNAFASAN TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Irpan Ali Rahman*, Aldi Fajar Nugraha, Rudi Kurniawan
Program Studi Ners, STIKes Muhammadiyah Ciamis, Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.20, Ciamis, Ciamis, Ciamis, Jawa Barat 46216, Indonesia
*yan.yinnot@gmail.com

ABSTRAK

Gagal jantung merupakan suatu sindrom klinis yang ditandai dengan dispnea dan sesak napas (saat istirahat atau saat berolahraga) yang disebabkan oleh beberapa bentuk disfungsi atau gangguan fungsi jantung. Serangan jantung menimbulkan berbagai gejala klinis, yang paling signifikan adalah sesak napas pada malam hari yang sering terjadi secara tiba-tiba sehingga menyebabkan penderitanya terbangun. Asuhan keperawatan pada pasien dispnea meliputi pengaturan posisi tempat tidur dan melakukan penyesuaian untuk mengurangi dispnea, seperti posisi Fowler. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan penerapan posisi semi Fowler pada pola pernafasan tidak efektif pada pasien gagal jantung kongestif (CHF). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode penelitian kepustakaan. Pada metode deskriptif, metode yang digunakan adalah studi kasus dimana peneliti menangani 1 kasus. Hasil penelitian menunjukkan dispnea subyektif mulai berkurang, pasien tampak nyaman, frekuensi RR 26 kali/menit, pasien masih diintubasi dengan kanul hidung O2 5 lpm, pasien menggunakan vending machine fowler. Penggunaan posisi semi-Fowler 15 derajat dapat memperbaiki dispnea pada pasien gagal jantung kongestif (CHF).

Kata kunci: congestive heart failure; ketidakefektifan pola nafas; posisi semi fowler

APPLICATION OF THE SEMI-FOWLER POSITION TOINEFFECTIVENESS BREATHING PATTERNS IN CONGESTIVE HEART FAILURE PATIENTS

ABSTRACT

Heart failure is a clinical syndrome characterized by dyspnea and shortness of breath (at rest or during exercise) caused by some form of dysfunction or impaired cardiac function. Heart attacks cause various clinical symptoms, the most significant of which is shortness of breath at night which often occurs suddenly, causing the sufferer to wake up. Nursing care for patients with dyspnea includes setting the bed position and making adjustments to reduce dyspnea, such as Fowler's position. The purpose of this study was to apply the application of the semi-Fowler's position to ineffective breathing patterns in congestive heart failure (CHF) patients. The research method used is a descriptive method and library research method. In the descriptive method, the method used is a case study where the researcher handles 1 case. The results showed that subjective dyspnea began to decrease, the patient looked comfortable, the RR frequency was 26 times/minute, the patient was still intubated with a 5 lpm O2 nasal cannula, and the patient used a Fowler vending machine. The use of a semi-Fowler's position of 15 degrees can improve dyspnea in patients with congestive heart failure (CHF).

Keywords: congestive heart failure; ineffective breathing pattern; semi fowler

PENDAHULUAN

Gagal jantung kongestif (CHF) dikenal dengan gagal jantung kongestif ialah suatu kondisi fisiologis jantung tidak dapat memompa darah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolik (Pambudi & Widodo, 2020) (Fajriah, 2020). Gangguan yang menyebabkan penurunan kontraktilitas miokardium dan ventrikel, sebagai disfungsi diastolik, dapat menyebabkan gagal jantung (disfungsi sistolik) (Yuli Ani, Ahmad Muzaki, 2020) (Sasongko,

P- ISSN: 2527-5798, E-ISSN: 2580-7633
Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI) Volume 7, Number 1, Januari-Juni 2022

EFEKTIVITAS PEMBERIAN POSISI SEMI *FOWLER* DAN POSISI *FOWLER* TERHADAP SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN GAGAL JANTUNG DI INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ULIN BANJARMASIN

Rosana Aprilia[1], Hanura Aprilia2, Solikin[3],Sukarlan[4]
[1,2,3]Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
[4]Rumah Sakit Umum Daerah Moch. Ansyari Saleh Banjarmasin
Email: solikin@umbjm.ac.id

Abstract

Decreased cardiac output causes an increase in left ventricular end-diastolic pressure (EDP) (preload) and pulmonary venous pressure as blood returns to the pulmonary circulation. The cause of this mechanism is the occurrence of severe dyspnea that triggers hypoxemia. The semi-Fowler's position and the Fowler's position can increase lung expansion and reduce the risk of hypoxia. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of semi-fowler's position and fowler's position on oxygen saturation in heart failure patients. The design of this study used a quasi-experimental design with a non-equivalent control group (pretest-posttest), the research sample was 25 respondents. Oxygen saturation before being given the semi-Fowler's position (=95.40%) and before (=98.20%), in the Fowler's position before (=95.27%) and before (=96.87%). Paired t-test showed that there was a difference in oxygen saturation before and before being given a semi-fowler's position with a value of 0.000 and a fowler's position of 0.000 value. Independent sample t-test showed that there was a difference between presenting semi-Fowler's position and Fowler's position to the oxygen saturation of heart failure patients with a value of 0.002.

Keywords: Fowler, Heart Failure, Oxygen Saturation, Semi Fowler

Abstrak

Penurunan curah jantung menyebabkan peningkatan *End-Diastolic Pressure* (EDP) ventrikel kiri *(preload)* dan tekanan vena pulmonalis karena darah kembali dalam sirkulasi pulmonal. Penyebab dari mekanisme ini adalah terjadinya *dispnea* hebat yang memicu terjadinya hipoksemia. Posisi semi fowler dan posisi fowler dapat meningkatkan pengembangan paru dan menurunkan resiko terjadinya hipoksemua. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pemberian posisi semi fowler dan posisi fowler terhadap saturasi oksigen pada pasien gagal jantung. Desain penelitian ini menggunakan *quasi experiment* dengan rancangan *non-equivalent control group (pretest-posttest)*, sampel penelitian berjumlah 25 responden. Saturasi oksigen sebelum diberikan posisi semi fowler ($\bar{x}$=95,40%) dan sesudah ($\bar{x}$=98,20%), pada posisi fowler sebelum ($\bar{x}$=95,27%) dan sesudah ($\bar{x}$=96,87%). Uji *paired t-test* menunjukkan ada perbedaan saturasi oksigen sebelum dan sesudah diberikan posisi semi fowler dengan ρ *value* 0,000 dan posisi fowler ρ *value* 0,000. Uji *independent sample t-test* menunjukkan ada perbedaan antara pemberian posisi semi fowler dan posisi fowler terhadap saturasi oksigen pasien gagal jantung dengan ρ *value* 0,002.

Kata Kunci: *Fowler, Gagal Jantung, Saturasi Oksigen, Semi Fowler*